



Penerapan Model Make A Match untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Nilai Tempat (Puluhan dan Satuan) Siswa Kelas II di SDN Cipete 4 Tangerang

Fadhillah Dwi Indriani¹, Cahaya Suci Ramadhania², Adinda Nazwa Kharisma³, Rifka Nur Rahmadani⁴, Putri Kholifah⁵, Dr. Mawardi, S.Si., M.Pd⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT), Indonesia

Email : fadhillahindriani95@gmail.com , cahayasuciramadhania@gmail.com , adindanazwakharisma464@gmail.com , rifkanur163@gmail.com , putrikkholifah0806@gmail.com , wardi.elmawardi@gmail.com

Abstract

Understanding the concept of place value is an essential foundation for learning mathematics in elementary schools. However, second-grade students at SDN Cipete 4 still experience difficulties in understanding the concepts of units, tens, comparing, and ordering numbers. This study aims to improve understanding of the concept of place value through the application of the Make-A-Match learning model. This study used the Classroom Action Research (CAR) method, implemented in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were second-grade students at SDN Cipete 4. Data collection techniques included tests, observation, and documentation. The results showed that the application of the Make-A-Match model improved students' understanding of the concept of place value, as indicated by an increase in average scores and the percentage of students' learning completion in each cycle. Therefore, the Make-A-Match model is effective in mathematics learning, particularly in place value.

Keywords: Make-A-Match, place value, tens and ones, elementary mathematics.

Abstrak

Pemahaman konsep nilai tempat merupakan dasar penting dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Namun, siswa kelas II SDN Cipete 4 masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep satuan, puluhan, membandingkan dan Menyusun bilangan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep nilai tempat melalui penerapan model pembelajaran Make A Match. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian Adalah siswa kelas II SDN Cipete 4. Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Make A Match dapat meningkatkan pemahaman konsep nilai tempat siswa, ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus. Dengan demikian model Make A Match efektif digunakan dalam pembelajaran matematika khususnya materi nilai tempat.

Kata-kunci : Make A Match, nilai tempat, puluhan dan satuan, matematika SD.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata Pelajaran penting di sekolah dasar yang berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, sistematis dan kritis siswa. Salah satu materi dasar matematika di kelas II Adalah mengenal nilai tempat meliputi satuan, puluhan, membandingkan dan Menyusun bilangan. Pemahaman konsep nilai tempat menjadi fondasi bagi pembelajaran matematika pada jenjang berikutnya.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas II SDN Cipete 4, ditemukan bahwa Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menentukan nilai tempat suatu bilangan, membedakan satuan dan puluhan, serta membandingkan dan Menyusun bilangan. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan aktivitas siswa secara aktif.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa Adalah model *Make A Match*. Model ini mengajak siswa belajar melalui permainan pencocokkan kartu pertanyaan dan jawaban sehingga suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan bermakna. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menerapkan model *Make A Match* guna meningkatkan pemahaman konsep nilai tempat pada siswa kelas II SDN Cipete 4.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan di SDN Cipete 4 dengan subjek penelitian siswa kelas II. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus meliputi empat tahap, yaitu:

1. Perencanaan

Menyusun RPP, menyiapkan kartu *Make A Match* yang berisi soal dan jawaban terkait nilai tempat (satuan, puluhan, membandingkan dan Menyusun bilangan), serta menyiapkan instrument evaluasi dan lembar observasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Guru menerapkan model *Make A Match* dalam pembelajaran matematika. Siswa diminta mencari pasangan kartu yang sesuai antara soal dan jawaban terkait nilai tempat bilangan.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Hasil observasi dan tes dianalisis untuk menentukan perbaikan pada siklus berikutnya. Teknik pengumpulan data meliputi tes hasil belajar, observasi aktivitas siswa dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif, kuantitatif dan kualitatif.

Penelitian ini dilaksanakan selama dua hari di SDN Cipete 4 dengan fokus pada penerapan model Make A Match untuk meningkatkan pemahaman konsep nilai tempat (puluhan dan satuan) pada siswa kelas II. Model Make A Match diterapkan melalui kegiatan permainan mencocokkan kartu yang berisi angka, gambar, dan simbol matematika terkait nilai tempat. Data dikumpulkan melalui tes pretest dan posttest, observasi, serta catatan lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada **Siklus I**, penerapan model pembelajaran *Make A Match* difokuskan pada pengenalan konsep nilai tempat puluhan dan satuan melalui aktivitas mencocokkan kartu angka dengan representasi visualnya. Pada tahap ini, siswa masih menunjukkan keterbatasan dalam memahami perbedaan antara nilai angka dan nilai tempat, khususnya pada bilangan dua digit. Hal tersebut tercermin dari hasil pretest dengan rata-rata skor 62,4, di mana pemahaman puluhan memperoleh skor terendah (58,0) dibandingkan pemahaman satuan (66,8).

Aspek Penilaian	Rata -rata Pretest	Rata- rata Posttest	Peningkatan
Pemahaman Puluhan	58,0	85,2	27,2
Pemahaman Satuan	66,8	90,0	23,2
Total Konsep Nilai Tempat	62,4	87,6	25,2

Observasi kelas menunjukkan bahwa sebagian siswa masih pasif dan membutuhkan arahan intensif dari guru dalam mengikuti aturan permainan serta dalam proses mencocokkan kartu. Meskipun demikian, aktivitas *Make A Match* mulai memunculkan keterlibatan siswa secara bertahap, ditandai dengan meningkatnya keberanian siswa untuk bertanya dan berdiskusi dengan teman sekelompoknya. Refleksi pada akhir Siklus I menunjukkan perlunya perbaikan strategi, antara lain dengan memperjelas instruksi permainan, menambah contoh konkret sebelum kegiatan inti, serta mengelompokkan siswa secara heterogen agar terjadi saling membantu antar siswa.

Perbaikan tersebut diimplementasikan pada **Siklus II**, yang menghasilkan peningkatan signifikan baik dari segi hasil belajar maupun partisipasi siswa. Guru menyempurnakan pelaksanaan *Make A Match* dengan menggunakan kartu yang lebih variatif dan kontekstual, serta memberikan penguatan konsep melalui diskusi singkat setelah permainan selesai. Pada siklus ini, siswa terlihat lebih aktif, antusias, dan mampu bekerja sama secara efektif dalam mencocokkan kartu nilai tempat.

Hal ini tercermin dari peningkatan rata-rata skor posttest menjadi 87,6, dengan peningkatan terbesar pada aspek pemahaman puluhan sebesar 27,2 poin dan pemahaman satuan sebesar 23,2 poin. Selain itu, persentase partisipasi siswa meningkat dari 92% pada hari pertama menjadi 96% pada hari kedua, menunjukkan bahwa siswa semakin nyaman dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan model *Make A Match* secara berkelanjutan dan disertai refleksi mampu meningkatkan pemahaman konsep nilai tempat secara lebih optimal, sekaligus mendukung teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya pengalaman belajar aktif dan interaksi sosial dalam membangun pemahaman matematis yang bermakna.

KESIMPULAN

Pada bagian kesimpulan dituliskan temuan penelitian secara ringkas, tanpa tambahan interpretasi baru lagi. Pada bagian ini juga dapat dijelaskan kebaruan penelitian, kelebihan dan kekurangan dari penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2019). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.

Fadhillah Dwi Indriani , Cahaya Suci Ramadhania, Adinda Nazwa Kharisma, Rifka Nur Rahmadani, Putri Kholifah, Mawardi : Penerapan Model Make A Match untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Nilai Tempat (Puluhan dan Satuan) Siswa Kelas II di SDN Cipete 4 Tangerang

Huda, M. (2017). Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Slameto. (2018). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.